

ABSTRAK

Pelaksanaan Remedial dan Pengayaan dalam Pembelajaran Sejarah di SMA A Kota Padang.

Oleh: Ainun Zahria Hasibuan

Skripsi ini membahas mengenai Pelaksanaan Remedial dan Pengayaan dalam Pembelajaran Sejarah di SMA A Kota Padang. Remedial merupakan suatu upaya guru atau bantuan yang diberikan oleh guru kepada seseorang atau sekelompok peserta didik untuk memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Namun, remedial juga dapat diartikan suatu pengajaran yang bersifat menyembuhkan atau penanggulangan ketidakmampuan peserta didik dalam mencapai nilai-nilai yang memuaskan dalam suatu pembelajaran. Sedangkan pengayaan merupakan suatu kegiatan yang diberikan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan di atas kriteria yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah. Skripsi ini dibuat berdasarkan rumusan masalah yaitu: bagaimana menggambarkan pelaksanaan remedial dan pengayaan dalam pembelajaran sejarah di SMA A Kota Padang.

Penelitian dilaksanakan di SMA A Kota Padang pada Januari 2020. Subjek dalam penelitian ini yaitu terdiri dari 3 orang guru mata pelajaran sejarah serta beberapa orang peserta didik yang mengikuti remedial dan pengayaan dalam pembelajaran sejarah di kelas X, XI dan XII di SMA A Kota Padang. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan observasi mengenai pelaksanaan remedial dan pengayaan serta melakukan wawancara terhadap informan yaitu 3 guru mata pelajaran sejarah dan beberapa peserta didik kelas X, XI dan XII serta peneliti melakukan dokumentasi terhadap kegiatan remedial dan pengayaan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum semua prosedur pelaksanaan remedial dijalankan oleh guru sejarah SMA A Kota Padang dengan baik. Adapun langkah pertama yang telah dijalankan oleh ketiga guru sejarah di SMA A Kota Padang dalam pelaksanaan remedial dan pengayaan adalah (mendiagnosis kesulitan belajar) yang dialami oleh peserta didik yaitu dengan cara menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh peserta didik. Seharusnya, langkah pertama yang dilakukan oleh guru adalah dengan mengenali kasus atau permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik. Langkah kedua adalah (pilihan alternatif tindakan) yang telah dilakukan oleh ketiga guru sejarah di SMA A Kota Padang adalah dengan memilih metode pemberian tugas dan pembelajaran ulang mengenai materi yang telah di ujikan. Langkah ketiga, adalah (post-test atau pengukuran kembali hasil belajar) peserta didik, pengukuran hasil belajar yang dilakukan oleh ketiga guru sejarah di SMA A Kota Padang adalah dengan melakukan ujian kembali dengan soal yang sama dengan ujian tulisan. Selanjutnya, langkah keempat adalah (re-evaluasi dan re-diagnostik) yang dilakukan oleh guru sejarah di SMA A Kota Padang adalah dengan memeriksa kembali lembar ujian yang telah dilakukan oleh peserta didik agar guru dapat mengetahui sampai dimana tingkat kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yang mengikuti remedial, ada atau tidak peningkatan yang dialami oleh peserta didik tersebut. Adapun pelaksanaan pengayaan yang dilakukan oleh guru sejarah di SMA A Kota Padang adalah dengan metode belajar mandiri yaitu memberikan tugas-tugas berupa soal objektif dan esai yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari oleh peserta didik dan pekerjaan tersebut dilakukan dirumah masing-masing. Seharusnya, pengayaan yang dilakukan oleh guru sejarah SMA A Kota Padang adalah dengan memberi materi selanjutnya yang sudah dipelajari oleh peserta didik. Kemudian adapun kendala-kendala yang dialami oleh guru dalam pelaksanaan remedial dan pengayaan adalah waktu cenderung terbatas, upaya yang dilakukan guru adalah mencari waktu luang untuk melakukan kegiatan remedial dan pengayaan.

Kata Kunci: Remedial, Pembelajaran Sejarah